

Pengaruh Media *Video Based Learning* Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

Author:

Meliati Tambunan¹
Jumaria Sirait²
Monalisa Frince S³
Marlina Agkris
Tambunan⁴
Junifer Siregar⁵

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar^{1,2,3,4,5}

Corresponding email

melatitambunan13@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-11-09
Accepted: 2022-11-11
Published: 2022-11-11



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan “Media video based learning” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei. (2) Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan “Media video based learning” siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei. (3) Mengetahui pengaruh penggunaan “Media video based learning” secara signifikan pada pembelajaran teks eksposisi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*Pre Experimen*), dengan menggunakan desain *One Grub Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Hasil dari Penelitian ini mencakup: (1) Hasil kemampuan tes awal (*pre-test*) dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei sebelum menggunakan media video based learning diperoleh nilai rata-rata 67,03. Sedangkan hasil kemampuan tes akhir (*post-test*) sesudah menggunakan media video based learning diperoleh nilai rata-rata 70,48. (2) Hasil skor nilai pada aspek penelitian menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media video based learning diperoleh nilai tertinggi pada aspek penilaian menulis teks eksposisi terdapat pada aspek isi yang berjumlah 570 dengan rata-rata 17,27 sedangkan aspek penilaian yang terendah terdapat pada aspek mekanik yang berjumlah 147 dengan nilai rata-rata 4,5. Sesudah menggunakan media video based learning nilainya meningkat, aspek tertinggi menulis teks eksposisi terdapat pada aspek isi berjumlah 600 dengan nilai rata-rata 18,18, sedangkan aspek penilaian yang terendah terdapat pada aspek mekanik yang berjumlah 153 dengan nilai rata-rata 4,64. (3) Analisis yang telah dilakukan dan sudah teruji secara statistik bahwa t_h lebih besar dari t_t $1,81 > 1,71$ menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video based learning siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei.

Kata kunci: Media; Teks; Eksposisi; *Video Based Learning*

Pendahuluan

Kemampuan menulis pada dasarnya kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil (Permatasari, 2015). Menulis merupakan aktivitas

manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis (Arsyad, 2013).

Teks eksposisi sebenarnya jenis teks nonfiksi yang berisi tentang penjelasan dari suatu informasi atau pengetahuan. Teks eksposisi itu sendiri ditulis berdasarkan data yang diperoleh berisi data-data fakta dan benar-benar terjadi (Ermanto, 2018). Selain itu, teks ini menyajikan informasi dengan padat, jelas, singkat, dan tentunya akurat. Informasi yang disajikan juga harus sesuai dengan 5W + 1H yang terdiri dari : apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (Achmad & Alek, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tulisan Fauziyyah (2019) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Memberi dan Menerima Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 5 Wates Kabupaten Kulon Progo Diy*” adanya permasalahan dalam menulis tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu (1) kegiatan menulis di sekolah belum mendapat perhatian cukup dari siswa (2) motivasi siswa terhadap menulis masih sangat rendah, karena siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dibandingkan empat keterampilan berbahasa yang lain (3) siswa kesulitan menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis (4) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis eksposisi (5) media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa (Delman, 2011). Untuk mengatasi kesulitan keterampilan menulis eksposisi, salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan menggunakan model pembelajaran memberi dan menerima (Mahmud, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bidang study di SMP Negeri 1 Panombeian Panei. Masalah yang menjadi kendala di dalam pembelajaran teks eksposisi adalah para siswa sangat sulit memahami dan menulis teks eksposisi karena rendahnya kemampuan menulis siswa, minat siswa dalam menulis teks eksposisi masih kurang karena saat peneliti terjun sendiri dan melihat proses pembelajaran, siswa merasa bosan dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran disebabkan hanya menggunakan media buku pembelajaran saja dan siswa kesulitan menuangkan ide, gagasan menjadi tulisan yang menarik (Putry et al., 2020).

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Panombeian Panei ditemukannya adanya masalah dari sarana dan prasarana media pembelajaran atau alat-alat seperti, Laptop yang terdapat di dalam sekolah namun tidak di izinkan dipergunakan dalam pembelajaran didalam ruangan kelas. Sehingga proses pembelajaran teks eksposisi tidak di dukung media yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran. Akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi malas, bosan dan tidak adanya dorongan dan motivasi belajar untuk menjadi aktif dan kreatif. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang tidak maksimal, dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga akibat dari perihal di atas hasil menulis siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tetapkan (70). Siswa yang mencapai KKM adalah sekitar (20 orang) siswa dan yang belum mencapai KKM adalah sekitar (50 orang) siswa.

Media menjadi suatu alat komunikasi atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Kholiq, 2020). Media video mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. “Media Video Based Learning” menjadi penyampaian pengetahuan atau keterampilan dengan menggunakan video. Video belajar yang harus dimiliki sedikitnya dua elemen yaitu visual dan audio (Amalia, 2017).

Salah satu keterampilan menulis yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran teks eksposisi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei. Dalam penelitian ini peneliti memilih media yang digunakan pada topik

teks eksposisi yaitu “*Media Video Based Learning*” dan lebih tepatnya menggunakan media video based learning gerak dengan menggunakan video dalam penyampaian pembelajaran teks eksposisi.

Media pembelajaran dianggap penting karena berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Guru yang bersangkutan juga akan menciptakan strategi dalam mengajarkan inovasi terbaru atau modifikasi dari strategi yang sudah ada sehingga akan menghasilkan bentuk baru (Kokasih, 2017). Penggunaan media juga akan dirasakan manfaatnya, selain pembelajaran lebih kondusif juga akan terjadi umpan balik dalam proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang optimal namun juga harus disesuaikan dengan kondisi suatu sekolah, materi pembelajaran, dan yang lainnya harus diperhatikan (Uniana, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tulisan (Fauziyyah, 2019) dengan judul “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Siswa Kelas III SDN Merjosari 2 Malang*” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan saat siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran. Dapat dilihat dari rata-rata hasil pre-test dengan jumlah nilai 62,25 dan hasil post-test dengan jumlah nilai 81,45 dan terdapat perbedaan saat siswa mulai percaya diri dan berani dalam berbicara didepan kelas yang sebelum pembelajaran dimulai siswa banyak yang tidak ingin mencoba untuk maju dan menjelaskan didepan kelas (Arifin & Tasai, 2009).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tulisan (Nur & Nurhalwa, 2018) dengan judul “*Video Based Learning sebagai Media Belajar Biologi Jarak Jauh Masa Kini*” menunjukkan bahwa memiliki efek yang positif dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, meningkatkan kinerja belajar, mengembangkan minat dan motivasi peserta didik, memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap konsep pelajaran yang diajarkan (Uniana, 2022). Video pembelajaran dirancang secara khusus untuk media pembelajaran secara efektif dalam pembelajaran teks eksposisi. Berisikan materi praktis dan tepat sasaran, disajikan dalam bentuk audio dan visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penjelasan yang mudah dimengerti dan dipahami sehingga dengan video pembelajaran teks eksposisi di kelas VIII dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran (Diyah, 2016).

Studi Literatur

Menulis

Menurut Dalman H (2011: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (Informasi) secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur.

Menurut Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa, agar dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu.

Teks Eksposisi

Menurut Alwasillah (2005: 11), menyatakan bahwa teks eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik atau mengevaluasi sebuah persoalan. Menurut Semi (2003: 35) menyatakan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan menjelaskan informasi tentang sesuatu seperti yang terdapat pada petunjuk penggunaan sesuatu.

Video Based Learning

Menurut Putry, dkk (2020: 14) menyatakan bahwa, media video adalah salah satu jenis media audio-visual dan dapat mencerminkan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alami atau yang sesuai. Video menyajikan informasi, proses menggambarkan, menjelaskan konsep yang rumit, mengelolah keterampilan, meringkas dan membuat perubahan pada sikap. Menurut Putry, dkk (2020: 14) menyatakan bahwa, *Media Video Based Learning Gerak* adalah salah satu media yang bisa menampilkan dua unsur yang bisa bergerak yaitu unsur suara dan gambar, unsur-unsur tersebut bermula dari satu sumber.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau (*Pre Experimen*). Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dengan demikian, tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh media video terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei.

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desain One Grub Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat melihat perbedaan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 One Group Pretest-Posttest Design

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan media video based learning)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan media video based learning)

Pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis, terbimbing terhadap kemampuan menulis teks ekposisi = O₁- O₂ (Sugiono 2013:111).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi secara umum populasi adalah objek atau subjek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 3 ruangan/kelas VIII di SMP Negeri 1 Panombeian Panei.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 84) menyatakan bahwa Sampling Sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi terdiri dari 100 orang. Dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1 sampai dengan nomor 100. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu, peneliti mengambil sampel pada bilangan genap. Untuk ini maka yang diambil sebagai sampel adalah nomor 2,4,6,8,10,12 dan seterusnya sampai berjumlah 33 orang, setengah dari jumlah 67 Orang. Jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam sampel sampling system mnggunakan nomor urut genap yaitu berjumlah 33 orang. Peneliti menggunakan sampling system dan memilih no populasi angka genap (2,4,6,8,10,12,14,16,20 dan seterusnya)

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *media video based learning* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Uji Perbedaan Mean

No	Nama	Pretest	Posttest	D	D2
1	Alpian Perdana Purba	61	68	-7	49
2	Apriandi Nasution	66	68	-2	4
3	Cantika Lestari Saragih	64	63	1	1
4	Erwin Reynaldi	64	65	-1	1
5	Fajar Robala Sinaga	65	65	0	0
6	Hakni Banjar Nahor	65	65	0	0
7	Kristian Jordan Saragih	63	68	-5	25
8	Nazeva Tuhnisa	67	68	-1	1
9	Oloan Mangatas Sianturi	64	68	-4	16
10	Rizky Afriando Sinaga	69	69	0	0
11	Trijhon Hotlan Saragih	65	70	-5	25
12	Agung Priyanto Sitohang	69	71	-2	4
13	Billy Situmorang	67	68	-1	1
14	Choky Bastian Purba	68	69	-1	1
15	Coki Situmorang	69	71	-2	4
16	Dinda Damayanti	66	69	-3	9
17	Frens Rumapea	66	71	-5	25
18	Natasya Sihombing	68	70	-2	4
19	Reviani Saragih	71	71	0	0
20	Salsa Nabila Nouriyanti	70	71	-1	1
21	Yose Fahmi Purba	72	74	-2	4
22	Dani Syahputra Saragih	68	72	-4	16
23	Fijai Alfrando Silalahi	70	76	-6	36
24	Havizah Alivia	69	74	-5	25
25	Iksan Simarmata	73	75	-2	4
26	Jey Steven Nainggolan	65	74	-9	81
27	Josua Siagian	66	74	-8	64
28	Loveyani Saragih	67	75	-8	64
29	Niko Halomoan Sitorus	66	77	-11	121
30	Novel Samuel Siagian	70	75	-5	25
31	Rohman Sihombing	66	72	-6	36
32	Silfia Ardiani Saragih	68	70	-2	4

33	Daniel Simanjuntak	65	70	-5	25
Jumlah		2212	2326	-114	12996
Rata-rata		67.03	70.5		

Pembahasan

Analisis Data

Analisis data pre-test dan Postest sebelum dan sesudah menggunakan media video based learning pada pembelajaran menulis teks eksposisi sebagai berikut.

Nilai rata-rata pre-test dan pos-test

1. Data pre-test

$$\bar{x}1 = \frac{\sum x1}{n}$$

$$\bar{x}1 = \frac{2212}{33}$$

$$\bar{x}1 = 67,03$$

Dari hasil perhitungan diatas, nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media video based learning pada pembelajaran kemampuan menulis teks eskposisi berada dalam katergori cukup.

2. Data Pos-test

$$\bar{x}2 = \frac{\sum x2}{n}$$

$$\bar{x}2 = \frac{2326}{33}$$

$$\bar{x}2 = 70,5$$

Dari hasil perhitungan diatas, nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan media video based learning pada pembelajaran kemampuan menulis teks eskposisi berada dalam katergori cukup.

1. $\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$

$$\bar{D} = \frac{-114}{33}$$

$$\bar{D} = -3,45$$

2. Tes Signifikan

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{-3,45}{\sqrt{\frac{12996 - \frac{(-114)^2}{33}}{33(33-1)}}$$

$$t = \frac{-3,45}{\sqrt{\frac{12,996 - \frac{(12,996)}{33}}{33(33-1)}}$$

$$t = \frac{-3,45}{\sqrt{\frac{12,996 - 393,818}{1,056}}}$$

$$t = \frac{-3,45}{\sqrt{\frac{-380,820}{1,056}}}$$

$$t = \frac{-3,45}{\sqrt{-360,6268}}$$

$$t = \frac{-3,45}{18,990176}$$

$$t = 1,816$$

$$\begin{aligned} df &= N-1 \\ &= 33-1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,711$$

signifikan pada $p < 0,05$

maka $t_{\text{hitung}} = 1,816 > t_{\text{tabel}} 1,711$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan sesudah dan sebelum menggunakan media video based learning.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan tes awal (pre-test) dalam kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei sebelum menggunakan *media video based learning* diperoleh nilai rata-rata 67,03. Sedangkan hasil kemampuan tes akhir (post-test) sesudah menggunakan *media video based learning* diperoleh nilai rata-rata 70,48.
2. Hasil skor nilai pada aspek penelitian menulis teks eksposisi sebelum menggunakan media video based learning diperoleh nilai tertinggi pada aspek penilaian menulis teks eksposisi terdapat pada aspek isi yang berjumlah 570 dengan rata-rata 17,27 sedangkan aspek penilaian yang terendah terdapat pada aspek mekanik yang berjumlah 147 dengan nilai rata-rata 4,5. Sesudah menggunakan *media video based learning* nilainya meningkat, aspek tertinggi menulis teks eksposisi terdapat pada aspek isi berjumlah 600 dengan nilai rata-rata 18,18, sedangkan aspek penilaian yang terendah terdapat pada aspek mekanik yang berjumlah 153 dengan nilai rata-rata 4,64.
3. Analisis yang telah dilakukan dan sudah teruji secara statistic bahwa t_h lebih besar dari t_t $1,81 > 1,71$ menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video based learning siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media Video Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII SMP Negeri 1Panombeian Panei**”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. Sanggam Siahaan, M.Hum, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
2. Ibu Prof.Dr.Dra Jumaria Sirait, M.Pd.,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan selaku Pembimbing I;
3. Ibu Marlina A. Tambunan, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Ibu Monalisa Frince S, S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II;
5. Ibu Marlina A. Tambunan, S.Pd.,M.Pd, selaku Penguji I, dan Bapak Junifer Siregar, S.Pd.,M.Pd, selaku Penguji II, yang telah memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini;
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar;
7. Bapak Kosman Nainggolan S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panombeian Panei, Ibu Karsenniriah Siadari,S.Pd, selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan semua guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
8. Siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Panombeian Panei, yang ikut berpartisipasi dalam penelitian penulis dalam mendapatkan data.
9. Kedua orangtua yang tercinta, ayahanda Halasan Tambunan, Ibunda Nelly Pardede (+) dan Imelda Sinaga yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Referensi

- Achmad, H., & Alek, A. H. P. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian Dan Penerapannya*. ERLANGGA.
- Amalia, F. N. (2017). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Akademi Pressindo.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran; Edisi revisi*.
- Delman, H. (2011). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Diyah, M. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal Pendidikan*.
- Ermanto, E. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kerpribadian Di Perguruan Tinggi*.
- Fauziyyah, Z. (2019). *Pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas III SDN Merjosari 2 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kholiq, A. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa di Lamongan. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 5(No 2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.32528/bb.v5i2>

- Kokasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP*. PT Gramedia.
- Mahmud, H. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2).
- Nur, B., & Nurhalwa, N. (2018). Video Based Learning sebagai Media Belajar Biologi Jarak Jauh Masa Kini. *Seminar Nasional Biologi*.
- Permatasari, R. J. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence pada Siswa Kelas IVA SD Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Putry, H. M. E., Nuzulul'Adila, V., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1–24.
- Sugiyono. (2016). *Motode Penelitian Pendekatan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Alfabeta CV.
- Uniana, M. (2022). *PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS (Studi Kasus Kelas VII SMP Advent Sausapor) Kabupaten Tambrauw Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Widya Dharma.